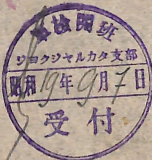


1. membentoeok benteng perdjoengan Djawa jang koeat, baik dalam arti lahir macepoen bathin, oentoeok dapat lekas mentjapai kemenangan akhir, dengan djalan menjatoeakan tenaga Balatentara dan Rakjat, teristimewa dengan tjara menjempoernakan tenaga produksi peradjoerit ekonomi;
2. mengadakan soesoenan "perboeroehan" baroe dalam arti mengadakan kewadajiban bekerdja (sebagai kewadajiban bangsa), ja'ni "nasional duty", mengatoer tjara bekerdja jang praktis; misalnja memindah kaeom pekerdja dari lapangan pekerdjaan jg satoe kelapang jang lain, jang sesoeai dengan ketjakaan atau kepandaiannya; mengganti kaeom pekerdja laki-laki dengan kaeom pekerdja perempuan, dimana moengkin, atau dimana perloe; dalam pada itoe diperloekan mengoban, kobarkan kegembiraan bekerdja;
3. menginsjafkan semoea kaeom pekerdja, serta mempertebal ketetapan hatinja dengan disampingnja itoe mendjaoehkan segala rintangan jang menghalang-halangi timboelnja ke-ichlasan, serta kegembiraan itoe;
4. diakoeri didalam pembaharoehan tjara bekerdja itoe, bahoea so'al bekerdja itoe mempenjai perhoeboengan jang sangat rapat dengan kehidoepan pendoeoek soemoemnja.

PO
222

Materialism



7/19/1

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRAYA
339
3/2

Demikianlah isi pertanjaan serta alasan2, jang dimadjoekan oleh P.J.M. Saik Shikikan kepada Chuo Sangi In, dan kemoedian didjelaskan seloeas-loeasnja oleh Padoeka Somubucho Kakka didalam sidang jang permoeaan. Dalam pertanjaan, alasan2nja serta pendjelasannja, jang saja oelangi dengan amat singkat tadi, ada satoe bahagian jang sangat penting, dan menoeroet fikiran saja boleh dibilang soeatoe pokok perso'alan, jg terpenting. Jang saja maksoedkan jaitoe tentang menghapoeskan faham lama tentang perboeroehan pada oemoemnja dan menggantinjad dengan faham baroe. Dengan satoe kalimat, agar terang, dapatlah so'al itoe kita singkatkan demikian: mengganti dasar perseorangan (individualism) serta kemoerkaan-benda (kapitalism) dalam perboeroehan, dengan dasar gotong-rojong atau system kekeloeargaan, jang bersamangat kebaktian.

Rapat jg terhormat! Faham "perseorangan" dan "kemoerkaan benda" itoe, menoeroet kejakinan saja memang ada pada tiap2 djiwa manoesia; tetapi dalam msjarakat jang telah berabad, hanja hidoep sebagai sisa-sisa, sebagai "instinct" sadja, ja'ni dasar watak manoesia jg beloem berabad; djadi watak asli dari hidoep manoesia, sebeloem ada adab serta keboedajaan, jg menarik manoesia ke-tingkatan jang tinggi. Dalam msjarakat jang soedah berabad kemanoesiaan, dasar perseorangan dan kemoerkaan-benda itoe haroes soedah lenjap dan diganti dengan dasar kemanoesiauan jg bersifat loehoer, dasar kemanoesiauan jg sedjati.

Didalam msjarakat kita di Djawa, sebenarnja, soedah berabad-abad terpakai tjara hidoep bersama jg soenggoeh boleh dibanggakan, jaitoe tjara hidoep "gotong-rojong", lebih tepat djika diseboet "hidoep kekeloeargaan".

"Keloearga" itoe berasal dari gaboengan doea perkataan "kawoela" dan "warga". "Kawoela" "Kawoela" berarti "abdi", sedang "warga" berarti "anggauta". Selakoe "kawoela" kita haroes berbakti, menjerahkan segala tenaga kita oentoeok mentjapai hidoep tertib dan damai, sedangkan selakoe "warga" kita berhak toeroet mangoeroes segala keadaan kita bersama. Dengan sikap "keloearga", jang soenggoeh loehoer dan indah itoe, lenjaplah dengan sendiri dasar "individualism" dan "kapitalism", jang pada djaman Belanda moelai merdajalela itoe.

Sebenarnja, Rapat jg terhormat, doea dasar jg boeroek itoe, timboel dan mendjalar didalam msjarakat kita, sebagai boeah pendidikian setjara Eropa. Faham "intellectualism" jg hanja mementingkan ilmoe dan pengatahoean, serta mendewa-dewakan hidoep angan-angan sadja, dengan sendiri menimboelkan "kemoerkaan-diri", selandjoetnja kemoerkaan-diri, soeatoe pokok dari "individualism" itoe, dengan sendiri menimboelkan "kemoerkaan-benda" atau "kapitalism".

Sekarang sedjak datangnja Balatentara Dai Nippon dan sedjak dibentoeknja tata-negara baroe jang berdasarkan "Hakko Ichiu", ja'ni dasar keadilan sedoemnia dan kebahagiaan mandisia, seharoesnjalah sikap djiwa-kebaratan itoe segera dilenjapkan. Dan pertanjalah, bahoea nanti kita akan bersamboeng lagi dengan djiwa rakjat kita, jg sebenarnja, sebeloem djaman Belanda.